

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1. Hasil Penelitian

Tujuan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial tatap muka pada mahasiswa. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan statistika SPSS.

#### 5.2. Uji Asumsi

Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji asumsi terlebih dahulu. Uji asumsi dilakukan menggunakan olah data *product moment pearson*. Setelah uji asumsi sesuai maka bisa dilakukan untuk menguji normalitas dan menguji linieritas.

##### 5.2.1. Uji Normalitas

Tujuan pada uji normalitas yang dilakukan adalah untuk mengetahui apakah hasil sebaran data yang didapatkan normal atau tidak dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test*. Data dikatakan normal jika memiliki taraf nilai signifikan lebih dari 5% atau 0,05. Dibawah ini hasil uji normalitas dari dua variabel:

##### 1. Interaksi sosial tatap muka

Hasil uji normalitas yang didapatkan pada *Kolmogorov-Smirnov test* adalah sebesar 0,898 yang artinya ( $p > 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji tersebut data dari interaksi sosial tatap muka disebut normal.

## 2. Intensitas Penggunaan Media Sosial

Hasil dari uji normalitas yang diperoleh melalui Kolmogorov-Smirnov test adalah sebesar 0,550 yang artinya ( $p > 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji tersebut data dari intensitas penggunaan media sosial disebut normal.

### 5.2.2. Uji Linieritas

Data penelitian dikatakan linear apabila nilai signifikansinya ( $p < 0,05$ ). Namun hasil uji linieritas yang diperoleh, nilai  $F = 0,601$  yang artinya ( $p > 0,05$ ). Maka hasil dari data tersebut dikatakan bahwa kedua variable tersebut tidak linear.

### 5.3. Uji Hipotesis

Hasil dari uji hipotesis diperoleh nilai  $r_{xy} = -0,001$  dengan signifikansi nilai  $p = 0,994$  ( $p > 0,01$ ) yang artinya hasil  $p$  lebih besar dari 0,01. Data dikatakan memiliki korelasi jika ( $p < 0,01$ ) sedangkan hasil yang diperoleh lebih dari 0,01. Maka hipotesis yang diajukan ditolak, sebab tidak ada hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial tatap muka.

### 5.4. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis melalui analisis *spearman rho*, menyatakan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak. Hipotesis yang diajukan peneliti seharusnya berkorelasi negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial tatap muka, namun setelah melakukan uji hipotesis melalui spss didapatkan hasil ( $r_{xy} = 0,001$ ) dengan nilai  $p = 0,994$  ( $p > 0,01$ ). Artinya tidak ada hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial tatap muka.

Hasil hipotesis yang diperoleh, tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lee, Leung, Lo, Xiong, Wu (2011) dan Arabella, Hallerberg, Jayaranjan, Farzana (2018) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif

antara intensitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial tatap muka, namun hasil penelitian juga tidak sejalan dengan penelitian Hasibuan (2019) dengan nilai ( $r$  sebesar 0,228), dan penelitian Sisrazeni (2017) dengan nilai ( $r$  sebesar 0,212) yang artinya ada hubungan positif yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial tatap muka.

Faktor yang menyebabkan hipotesis ditolak dalam penelitian ini kemungkinan terkait dengan hasil-hasil penelitian yang ada. Hasil analisis tambahan pada penelitian ini terkait dengan kategorisasi interaksi sosial tatap muka sebanyak 26 orang memiliki 52% tingkat interaksi sosial tatap muka dengan taraf sedang. Sedangkan kategorisasi intensitas penggunaan media sosial sebanyak 43 orang memiliki 86% tingkat intensitas penggunaan media sosial dengan taraf tinggi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu tinjauan teori relatif lemah karena hasil penelitian satu dengan yang lain berbeda, alat ukur yang digunakan dalam intensitas penggunaan media sosial tidak mencantumkan pertanyaan tentang menggunakan media sosial lebih dari 3 jam, pernyataan identitas responden tidak mencantumkan menggunakan media sosial 3 jam atau lebih. Jadi responden yang mengisi skala ada kemungkinan menggunakan media sosial kurang dari 3 jam.